



PEMBERDAYAAN SOSIAL DI MASA PANDEMI SERTA MENINGKATKAN TARAF EDUKASI DAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KAMASAN

N. Kardinah¹⁾, **Muhammad**²⁾, **Annisa Savitri**³⁾, **Farhan Al-Pahrul**⁴⁾, **Gifar Nugraha**⁵⁾

¹⁾ UIN Sunan Gunung Djati Bandung n.kardinah@gmail.com,

²⁾ UIN Sunan Gunung Djati Bandung mhdxmud123@gmail.com

³⁾ UIN Sunan Gunung Djati Bandung [Annisasavitri @ uinsg.ac.id](mailto:Annisasavitri@uinsg.ac.id)

⁴⁾ UIN Sunan Gunung Djati Bandung [Farhanal-Pahrul @ uinsg.ac.id](mailto:Farhanal-Pahrul@uinsg.ac.id)

⁵⁾ UIN Sunan Gunung Djati Bandung [Gifarnugraha @ uinsg.ac.id](mailto:Gifarnugraha@uinsg.ac.id)

Abstrak

Profesi warga RT 01 RW 09 Desa Kamasan mayoritas sebagai tenaga pengajar dan juga wirausahawan. Sejak sebelum pandemi lingkungan ini dikenal sebagai Kawasan yang ramai akan kegiatan belajar mengajar dan juga dengan aktifitas berwirausaha. Setelah setahun lebih pandemi berlangsung, warga mulai kesulitan dalam melakukan aktifitas yang biasa dilakukan dan untuk menjalani kehidupan. Maka dari itu para mahasiswa hadir bertujuan untuk membantu memulihkan keadaan yang ada. Dimulai dari melaksanakan program sosial, ekonomi, hingga agama. Metode yang dilakukan untuk melakukan penelitian dan pengabdian adalah dengan metode observasi / pengamatan lapangan. Warga sangat antusias dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah disajikan. Manfaat dapat dirasakan secara langsung saat kegiatan berlangsung.

Kata Kunci: KKN, ekonomi, sosial, religious, pandemi.

Abstract

The profession of residents of RT 01 RW 09 Kamasan Village whose members are teaching staff and also entrepreneurs. Since before the pandemic, this environment was known as a busy area for teaching and learning activities as well as entrepreneurial activities. After more than a year of the pandemic, residents are starting to find it difficult to carry out their usual activities and live life. Therefore, the students are here aiming to help create the existing conditions. starting from implementing social, economic, to religious programs. The method used to conduct research and service is the observation/observation method. Residents are very enthusiastic in carrying out the activities presented. Benefits can be felt immediately during the activity.

Keywords: KKN, economy, social, religious, pandemic.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil diskusi beserta saran dari Bapak RT 01 dan Bapak RW 09, warga desa kamasan RT 01 RW 09 menunjukkan bahwa hampir semua kegiatan yang biasa dilakukan oleh warga terhenti karena alasan pandemi, bahkan sebelum pandemi berlangsung warga sudah mulai menunjukkan ketidakaktifannya dalam berinteraksi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan sosial warga desa kamasan RT 01 RW 09 mulai renggang, apalagi setelah berlangsungnya pandemi.

Sejak berlangsungnya pandemi, masyarakat warga desa bahkan seluruh warga dunia pada saat ini mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan seperti biasanya, terkhusus pada seluruh perangkat masyarakat warga desa kamasan RT 01 RW 09 yang juga sebagai khalayak sasaran. Mayoritas profesi masyarakat warga desa kamasan RT 01 RW 09 adalah guru / mengajar di samping juga sebagai wirausaha. Lokasi pada saat KKN-DR berlangsung adalah lingkungan pendidikan / sekolah / madrasah, tidak seperti biasanya pada saat pandemi berlangsung lingkungan ini hidup dengan kegiatan belajar mengajar, namun kegiatan belajar mengajar berhenti dan warga mulai merasa kesulitan dalam melaksanakan kegiatannya baik sebagai pangajar atau pelajar ataupun sebagai wirausahawan. Oleh karena itu dunia pendidikan menjadi salah satu yang menjadi focus perhatian.

Bukan hanya kegiatan belajar mengajar yang mulai padam, namun juga kegiatan religius yang biasa dilaksanakan menjadi tidak sering dilakukan, seperti pengajian, yasinan, mengkaji kitab kuning, dan sebagainya.

Umumnya masalah yang dialami oleh warga adalah mulai berkurangnya budaya kebersamaan dalam menjalin hubungan dalam bersosial, terlebih disebabkan oleh hadirnya pandemi. Karena pada saat pandemi berlangsung warga mengikuti kebijakan pemerintah untuk selalu tidak dulu bepergian ke luar rumah atau bahkan ke luar daerah. Sehingga menyebabkan sedikit merenggangnya budaya kebersamaan dalam bersosial.

Tujuan dilaksanakannya penelitian pada saat KKN dilaksanakan secara keseluruhan adalah untuk meningkatkan kembali kebersamaan jalinan hubungan sosio-religius, di tengah pandemi dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Secara umum kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang selalu ada kaitannya dengan profesi dan kebiasaan warga, seperti belajar mengajar, dan melaksanakan kegiatan keagamaan.

Pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai kegiatan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kapasitas masyarakat, memberikan solusi yang berlandaskan kepada kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan baik yang langsung atau pun tidak langsung dihadapi oleh masyarakat. (RISTEK-BRIN, 2020)

Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya dapat dilakukan kegiatan yang terencana dan menyesuaikan dengan situasi kondisi yang berada di masyarakat, dan sesuai dengan prosedur yang sudah ada dan telah disepakati bersama. (Qomariah, 2016)

Respon yang diberikan oleh masyarakat Desa Kamasan terlihat sangat positif dengan menyambut para mahasiswa yang hadir dalam menjalankan tugas KKN. Menurut Bapak RT 01 dengan hadirnya para mahasiswa ini para warga menjadi terbantu dengan dapat menjalankan kembali program yang biasa dilaksanakan di RT 01, dengan memanfaatkan semua sumberdaya yang ada, seperti dalam pemanfaatan teknologi untuk membantu mengajar anak-anak dalam menjalankan sekolahnya, dan melakukan beberapa seminar dan webinar mengenai wirausaha online dan mengadakan *event* pelatihan kepengurusan jenazah, dan juga kegiatan lainnya.

Secara keseluruhan penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode observasi atau metode pengamatan. Yang mana dapat dipahami sebagai suatu proses mengamati secara sistematis dari kegiatan manusia dalam hal ini adalah masyarakat dan berlangsung secara terus menerus dan bersifat alami untuk mendapatkan fakta. (Hasanah, 2016).

A. METODOLOGI PENGABDIAN

Rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut, dimulai dari pembukaan dengan warga, tokoh masyarakat dan aparat desa setempat kemudian dilanjutkan dengan pengelolaan sampah, mengajar anak-anak, pembagian snack, webinar kewirausahaan, kerja bakti, penambahan alat protocol kesehatan, lomba 17 Agustus, santunan anak yatim, pelatihan kepengurusan jenazah, dan penutupan.

Kegiatan pembukaan dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2021 dengan tahap adaptasi dengan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan. Dan berlangsung hingga dirasa cukup dalam beradaptasi dengan masyarakat dan diakhiri dengan pengajian, karena ini adalah lingkungan di sekitar tempat tinggal, maka proses adaptasi dilakukan dengan cukup mudah.

Pengelolaan sampah dilakukan dengan mengumpulkan terlebih dahulu alat dan bahan kemudian dilakukan penggarapan pada tanggal 7 Agustus 2021.

Mengajar anak-anak dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2021. Karena anak-anak kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran di tengah pandemi, maka kami membantunya dengan melaksanakan pendampingan anak-anak dalam menjalankan pembelajaran di madrasah khusus anak-anak warga setempat dengan tidak mendatangkan murid dari luar karena mengingat kondisi.



Gambar 1 Kegiatan Mengajar Anak-anak

Pembagian snack sebagai upaya meringankan beban masyarakat dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021. Karena masyarakat terdampak oleh pandemi, maka kami membantu meringankan beban dengan membagikan beberapa snack kepada beberapa masyarakat yang membutuhkan. khususnya kepada seorang anak yatim yang sudah tidak lagi memiliki ayah tercinta.

Seminar wirausaha dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2021. Karena masyarakat yang terdampak pandemi tidak dapat melaksanakan kegiatan seperti biasanya dan menurunkan bahkan hingga menghilangkan pendapatan, maka diadakan webinar wirausaha online, supaya kedepannya dapat menjalankan usaha bukan hanya pada dunia nyata secara langsung, namun juga menjalankannya secara daring / online. Supaya dimana terdapat kesulitan yang serupa, maka dapat diatasi walaupun hanya dengan menggunakan media dan teknologi internet.

Gotong royong dan kerja bakti dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2021. Dalam rangka mempererat persaudaraan dan kebersamaan antar warga, maka diadakan kerja bakti dan juga lomba 17 agustus, bersamaan dengan pembagian alat protokol kesehatan berupa masker dan hand sanitizer. dan mengadakan mengaji bersama masyarakat. Dan secara bersamaan pada tanggal 17 Agustus dilaksanakannya lomba 17 agustus dan pembagian alat protocol kesehatan.

Santunan anak yatim dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2021. Membantu meringankan beban seorang anak yatim.

Pelatihan kepengurusan jenazah dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2021. Karena masyarakat desa sering kali mendatangkan seorang ahli di dalam kepengurusan jenazah jika ada yang meninggal, maka diundanglah seorang ahli untuk membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam hal kepengurusan jenazah.

Acara terakhir yaitu penutupan yang dilaksanakan pada tanggal 3 September 2021. Yang kegiatan intinya adalah berpamitan kepada seluruh perangkat Desa Kamasan.

Rencana evaluasi untuk pengolahan sampah dibutuhkan beberapa sampah berupa botol-botol bekas, ketimbang dibuang yang terkadang terlihat tidak berada pada tempatnya, lebih baik diolah menjadi suatu hal yang bermanfaat, seperti misalnya diolah sebagai asbak tempat mengumpulkan abu dari rokok agar tidak berserakan, dibuat tabung buatan tangan yang kreatif, dibuat tempat menyimpan pensil supaya dapat mengorganisir alat-alat tulis dengan biaya yang relatif murah jika dibandingkan dengan memberi tempat pensil di pasaran. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat kerajinan tangan ini diantaranya adalah, botol, lem tembak, gunting, cutter dengan estimasi biaya 50 ribu rupiah. Dengan begitu dampak yang dihasilkan adalah berkurangnya sampah-sampah botol yang ada, dan terutama bagi kesehatan lingkungan dalam upaya mengurangi sampah plastik.

Kegiatan membantu melaksanakan pembelajaran daring untuk pelajar di desa kamasan yang dibutuhkan adalah jaringa internet, gawai, dan juga pendampingan secara fisik. Karena kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan gawai para peserta KKN dan internet yang telah disubsidikan oleh pihak universitas, maka estimasi biaya dalam kegiatan kali ini dapat ditekan mendekati nol. Sehingga dampak yang diharapkan muncul adalah para pelajar tidak lagi merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Rencana evaluasi kegiatan pembagian snack untuk warga yang terdampak pandemi estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan program bagi-bagi berkah ini adalah sebesar 200-400 ribu rupiah dengan hitungan per kotak snack 10-20 ribu rupiah dengan jumlah kota snack sebanyak 20 kotak. Dengan harapan dapat membantu meringankan beban masyarakat dalam hal kesulitan ekonomi di tengah pandemi.

Webinar kewirausahaan dilaksanakan secara daring / online dengan identifikasi kebutuhan gawai, internet, pemateri, door prize / hadiah bagi pemenang quiz yang diadakan di dalam webinar. Estimasi biaya yang dibutuhkan sebesar 100-200 ribu rupiah untuk doorprize / hadiah. Dengan diadakannya webinar kewirausahaan online secara daring ini diharapkan masyarakat dapat mengantisipasi musibah seperti pandemi berlangsung di kemudian hari, dengan berjualan / berwirausaha secara online di market place yang ada di Indonesia, sehingga dapat meminimalisir kemungkinan kesulitan yang datang.

Dalam upaya menanamkan kembali kebersamaan dan kekeluargaan di Desa Kamasan, maka diadakanlah sebuah kerja bakti, lomba 17 agustus, dan juga pembagian alat protokol kesehatan berupa masker dan hand sanitizer. Estimasi alat, bahan dan biaya yang dibutuhkan seluruhnya dipersiapkan oleh warga dengan cara patungan membeli alat dan bahan yang dibutuhkan, para peserta KKN menyumbang alat protokol kesehatan dengan estimasi biaya lebih dari 100 ribu rupiah. Semoga dengan diadakannya kegiatan sosial seperti ini masyarakat dapat menjalin hubungan yang erat satu sama lain, serta sehat walafiat.

Santunan anak yatim adalah salah satu yang utama upaya dalam meringankan beban masyarakat yang terdampak pandemi. Kebutuhan dalam santunan ini adalah sembako, dengan estimasi biaya yang dibutuhkan sebesar 150 ribu rupiah. Dengan dilakukannya kegiatan ini harapannya dapat meringankan beban anak yatim di masa pandemi.

Pengurusan jenazah menurut bapak RT sangat penting karena masyarakat Desa Kamasan selalu mendatangkan orang dari luar desa untuk mengurus seseorang yang meninggal, maka dengan harapan diadakannya pelatihan ini warga Desa Kamasan tidak perlu mendatangkan lagi warga di luar desa jika ada yang meninggal dunia. Estimasi biaya yang dibutuhkan adalah sebesar 200 ribu rupiah dengan persiapan meminjam kelas, media pengeras suara, pemateri, snack, kain, dan boneka.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN

Langkah awal yang kami lakukan adalah mengurus tentang perizinan dari mulai Desa, RW, dan RT. Penulis kemudian melakukan kunjungan ke desa kamasan untuk meminta izin mengadakan KKN di desa kamasan. Selanjutnya berkunjung ke RT dan RW setempat, yaitu RT01 dan RT09. Alhamdulillah penulis diterima dengan baik untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Kamasan ini.

Setelah mendapat izin, penulis merencanakan dan menyusun program kerja serta menentukan officio pengurus kegiatan KKN yang akan dilaksanakan selama satu bulan kedepan. Akhirnya terdapat beberapa program yang diusulkan. Adapun program tersebut ada yang termasuk dalam program harian, mingguan dan bulanan. Program yang direncanakan seperti mengajar, mengaji, Pembagian snack jum'at berkah, seminar kewirausahaan, seminar pengurusan jenazah, gotong royong/kerja bakti, mengelola sampah dan juga berpartisipasi dalam kegiatan Agustusan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2021.

Selanjutnya untuk mendukung program kegiatan KKN yang sudah direncanakan, tentunya membutuhkan anggaran agar kegiatan KKN berjalan sesuai yang diharapkan. Maka dari itu penulis menyusun RAB (Rancangan Anggaran Biaya). Setelah menyusun RAB, program yang sudah direncanakan diperinci dengan membuat timeline agar kegiatan KKN berjalan secara terorganisir dan sistematis.

Setelah melakukan perizinan ke beberapa perangkat desa dan RT/RW setempat kami memulai KKN dengan pembukaan bersama warga.

Kegiatan setelah pembukaan yaitu penulis melaksanakan pengajian rutin yang dilaksanakan seminggu sekali. Untuk kegiatan mengaji di minggu pertama, dilaksanakan pada hari kamis, 5 Agustus 2021. Bertempat di mesjid Al-Huda, Kamasan. Kegiatan ini berjalan dengan khidmat.



Gambar 2 Kegiatan Belajar Luring Bersama Murid

Selanjutnya kami melaksanakan kegiatan mengajar anak SD dan SMP. Kegiatan ini dilakukan di posko KKN, dilakukan secara luring atau tatap muka dan dilaksanakan 1 kali dalam seminggu. Pada minggu pertama dilaksanakan pada hari jum'at, 6 Agustus 2021. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

Kegiatan berikutnya, kami melakukan observasi data warga RT 01/RW 09. Observasi data ini dilaksanakan pada 7 Agustus 2021, penulis melakukan observasi dengan mewawancarai salah satu kader yaitu ibu Farida yang menghimpun data warga, salahsatunya warga RT 01/RW 09. Tujuannya adalah agar dapat lebih mengenal warga setempat.

Pada tanggal 10 Agustus, penulis bersilaturahmi bersama warga sekaligus memperkenalkan diri agar dapat lebih akrab dan mengenal dengan warga sekitar. Setelah memperkenalkan diri, acara ini ditutup dengan makan bersama yang dipimpin langsung oleh Ketua RT 01.

Pada hari Jumat tanggal 13 Agustus 2021 kami melakukan pembagian snack jum'at berkah yang bertempat di jalan raya yang masih termasuk wilayah RT 01 RW 09 Desa Kamasan.

Seminar kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2021, dengan tema "Bisnis mudah dengan media online shop". Pemateri dalam seminar merupakan seorang yang telah menekuni dunia online shop sejak lama bahkan semenjak masih di bangku kuliah. Sebelum mengikuti seminar, calon peserta ditunjukan untuk mendaftar terlebih dahulu melalui link pendaftaran yang tersedia. Setelah itu, para peserta masuk ke salam grup What's App yang sudah dibuat oleh panitia. Seminar tersebut dilaksanakan menggunakan salah satu media pembelajaran online yaitu google meet. Peserta memasuki google meet 10 menit sebelum acara dimulai. Acara seminar dibagi menjadi dua sesi, yang pertama yaitu menjelaskan materi oleh pemateri, kemudian sesi kedua adalah sesi tanya jawab dari peserta. Di akhir acara, ada pembagian door prize bagi peserta yang beruntung dan hadiahnya dikirim

langsung oleh pemateri. Hadiahnya berupa produk asli dari pemateri sebagai owner-nya.

Pada tanggal 15 Agustus 2021, penulis mengikuti rapat yang dilaksanakan oleh karang taruna sambil mengenal pemuda di daerah ini, kemudian mendiskusikan pelaksanaan 17 Agustus yang rutin dilaksanakan pertahunnya dengan menyesuaikan kondisi pandemi saat ini. Penulis berdiskusi dengan karang taruna mengenai lomba yang akan dilaksanakan dan alat-alat apa yang harus disiapkan dalam pelaksanaannya, sehingga kegiatan pada 17 Agustus nanti bisa terkondisikan dengan baik.

Agustusan merupakan ajang tahunan di setiap tanggal 17 nya. Di RT 01/ RW 09 sendiri kegiatan ini rutin dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan dengan kerja sama antara peserta KKN, panitia dan warga untuk keberlangsungan acara hari kemerdekaan sekaligus mempererat silaturahmi bersama warga setempat.

Kegiatan ini diisi dengan aneka lomba mulai dari lomba kelereng, balap karung, memasukan pensil ke botol, makan kerupuk, menggiring balon, berjalan tertutup, estafet bedak, lipat karung, ketangkasan sepeda, dan krambol. Semua peserta diberikan hadiah sebagai apresiasi atas kegigihannya dalam mengikuti setiap perlombaan.

Mengingat pandemi COVID ini belum kunjung usai, dan masih banyak elemen warga yang tidak menggunakan alat protokol kesehatan. Untuk mendorong tingkat kesadaran warga sekitar akan pentingnya alat protokol kesehatan, selain edukasi yang disampaikan, penulis berinisiatif untuk memfasilitasi protokol kesehatan bagi warga sekitar. Penulis memberikan masker dan handsanitizer, dimana masker dan handsanitizer ini adalah alat pokok yang harus dibawa setiap saat, untuk mencegah penularan COVID - 19.

Kegiatan yang berikutnya yaitu pelatihan mengurus jenazah. Pelatihan mengurus jenazah dilaksanakan pada hari Minggu. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat mengenai pengurusan jenazah yang baik dan benar. Pengurusan jenazah terdapat empat bagian yaitu : memandikan, mengkafani, menyolatkan, dan menguburkan. Pada pelatihan kali ini materi yang diambil yaitu tentang memandikan dan mengkafani jenazah. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Bapak Yasin Baihaqi. Beliau merupakan salah satu anggota MUI Kabupaten aktif sekaligus menjadi tokoh agama di daerahnya. Dan beliau sering kali dipercaya sebagai pemateri dalam perihal pengurusan jenazah. Kegiatan ini bekerjasama dengan ibu-ibu pengajian sabtu yang rutin dilaksanakan setiap minggunya. Peserta pelatihan diberi buku pegangan yang ditulis dan dirangkum langsung oleh pemateri. Kegiatan ini merupakan salah satu anjuran dari program RW 09 yang menyediakan alat dan bahan bagi orang yang meninggal di lingkungan RW secara gratis. Seminar pelatihan menggunakan metode fleksibel, dalam artian pertanyaan bisa langsung diajukan pada saat pemateri sedang menjelaskan.

Kegiatan selanjutnya yaitu gotong royong/kerja bakti. Kegiatan ini di lakukan di Komplek Mubarakulhuda RT 01 RW 09, yaitu pada hari Kamis. Sebelum memulai kegiatan bakti sosial, kami dan warga lainnya mengadakan kegiatan olahraga dan senam agar badan menjadi lebih segar. Kemudian dilanjutkan dengan membersihkan lingkungan Komplek Mubarakulhuda agar lingkungan tersebut menjadi bersih dan nyaman sehingga terhindar dari virus dan menjadi lingkungan yang bersih dan sehat. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Sebelum melakukan pemberian sembako, kami melakukan silaturahmi terlebih dahulu bersama keluarga tersebut untuk mengetahui latar belakang dari keluarga mereka.

Ditengah pandemi ini banyak sekali masyarakat yang mengalami masalah dalam ekonominya, hal ini yang menjadikan kami untuk berinisiatif untuk bershodaqoh, karna kami bahwa dengan bershodaqoh tidak akan mengurangi rezeki kami dan jika melihat dari sisi lain masalah ekonomi dari keluarga target memang lebih sulit dari anak-anak yatim lain yang ada didaerah tersebut.

Kegiatan selanjutnya yaitu menciptakan karya dari bahan-bahan bekas. Sebelum proses dilakukan, kami mengumpulkan sampah serta bahan lain yang dibutuhkan dalam pembuatan karya tersebut.

Setelah sampah dan bahan lain yang dibutuhkan sudah terkumpul, kami memulai proses untuk berkarya dengan mengubah sampah menjadi sebuah barang yang bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah tahapan perencanaan program ini dilaksanakan, penulis mendapati bahwa masyarakat secara umum bersifat terbuka. Selain itu mereka juga antusias dengan kehadiran peserta KKN-DR. Hingga pada akhirnya dengan segala bentuk pemikiran dan kerjasama antar peserta KKN dan masyarakat dapat menghasilkan beberapa program yang dapat dilaksanakan di ruang lingkup Desa Kamasan, Komplek Mubarakulhuda RT 01/ RW 09.

Setelah semua kegiatan dan program terlaksana, penulis membuat angket kepuasan masyarakat sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan KKN di RT 01 RW 09 Desa Kamasan.

Penulis melakukan penutupan KKN, dengan melakukan kunjungan kembali kepada perangkat desa untuk berpamitan karena kegiatan KKN telah selesai. Penulis berpamitan kepada warga, Ketua RT 01, Ketua RW 09, dan kepada Kepala Desa Kamasan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memulai melaksanakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan, terlebih dahulu penulis menghampiri beberapa aparat yang ada di Desa Kamasan seperti Kepala Desa, Kadus, Ketua RT 01 dan Ketua RW 09 untuk membicarakan perihal izin untuk melaksanakan KKN-DR dan melihat bagaimana situasi masyarakat sebelum dan saat adanya wabah virus Covid-19, apa saja potensi, kebutuhan, ataupun permasalahan yang ada saat ini di desa Kamasan, untuk merencanakan program/kegiatan apa yang sekiranya pas untuk dilaksanakan. Setelah berdiskusi munculah beberapa kebutuhan dan potensi yang ada di masyarakat dan saat berbicara dengan Ketua RT 01, program/kegiatan yang akan dilaksanakan adalah gotong royong, kegiatan Agustusan, kegiatan Jumat berbagi, dan pelatihan mengurus jenazah. Sementara itu hasil dari berdiskusi bersama rekan-rekan KKN, program/kegiatan yang hendak dilaksanakan adalah membantu pembelajaran luring, mengaji al-quran, santunan anak Yatim, seminar kewirausahaan, pengelolaan sampah, dan pembagian alat protokol kesehatan.

Dari seluruh program yang hendak dilaksanakan tersebut ada kegiatan yang memang sudah biasa dilaksanakan, mengembangkan kegiatan yang sudah ada, ada pula yang membuat dengan melihat potensi/kebutuhan masyarakat.

Saat pelaksanaannya di RT 01, penulis membantu mengajar siswa/i yang terkendala tidak memiliki HP sehingga tidak bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring, yang kemudian siswa/i tersebut datang ke posko untuk melakukan pembelajaran luring, dengan memperhatikan protokol kesehatan.



Gambar 2 Peserta yang tidak memiliki HP sedang melaksanakan kegiatan belajar luring

Pada acara Agustusan, aneka lomba yang disediakan diharuskan berkelompok. Hal itu ditujukan untuk melatih kerjasama dan meningkatkan kekompakan satu sama lain.

Selain itu, sebagai rasa peduli terhadap sesama, salah satunya kepada anak yatim, maka peneliti berinisiatif untuk memberi sedikit bantuan berupa sembako yang akan diberikan langsung kepada anak yatim tersebut.

Selain dari segi sosial, perekonomian juga menjadi salah satu yang sering menjadi masalah bagi warga RT 01 RW 09. Banyak warga yang tidak mempunyai

penghasilan tetap sehingga mereka mencari mata pencaharian lain salah satunya adalah berdagang.

Sebelum pandemi menyerang, penghasilan setiap anggota keluarganya mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Namun, semenjak adanya pandemi banyak warga yang terkena imbasnya dari mulai phk, turunnya omset, dan beberapa sampai harus gulung tikar dalam usahanya.

Melihat kondisi seperti itu, penulis berinisiatif untuk mengadakan seminar kewirausahaan dengan tujuan agar warga bisa tetap berpenghasilan di kala pandemi. Seminar ini membahas tentang jualan online (online shop). Peneliti mengambil pembahasan ini karena online shop merupakan salah satu cara untuk tetap berpenghasilan di kala pandemi dan hampir sama sekali tidak terkena dampak oleh pandemi. Antusiasme warga sangat baik, hal itu terlihat dari banyaknya yang mengikuti kegiatan dan keaktifan para peserta pada saat seminar.

Selanjutnya, kami membuat kegiatan seminar pelatihan pengurusan jenazah. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat mengenai pengurusan jenazah yang baik dan benar. Pengurusan jenazah terdapat empat bagian yaitu : memandikan, mengkafani, menyolatkan, dan menguburkan. Pada pelatihan kali ini materi yang diambil yaitu tentang memandikan dan mengkafani jenazah. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Bapak Yasin Baihaqi. Beliau merupakan salah satu anggota MUI Kabupaten akktif sekaligus menjadi tokoh agama di daerahnya. Dan beliau sering kali dipercaya sebagai pemateri dalam perihal pengurusan jenazah.

Kegiatan ini bekerjasama dengan ibu-ibu pengajian sabtu yang rutin dilaksanakan setiap minggunya. Peserta pelatihan diberi buku pegangan yang dtulis dan dirangkum langsung oleh pemateri. Kegiatan ini merupakan salah satu anjuran dari program RW 09 yang menyediakan alat dan bahan bagi orang yang meninggal di lingkungan RW 09 secara gratis. Seminar pelatihan menggunakan metode fleksibel, dalam artian pertanyaan bisa langsung diajukan pada saat pemateri sedang menjelaskan.

D. Gambar dan Tabel

No	Kegiatan	Tujuan
1	Mengaji	Menghidupkan keagamaan
2	Mengajar	Membantu Memfasilitasi pembelajaran
3	Sosialisasi	Berkenalan dan berinteraksi sosial dengan warga

4	Pembagian Snack	Membantu meringankan beban masyarakat
5	Webinar Kewirausahaan	Memberikan pemahaman mengenai wirausaha online
6	Lomba 17 Agustus	Mempererat kebersamaan dan mengenang jasa para pahlawan
7	Penambahan Prokes	Agar dapat melaksanakan seluruh kegiatan dengan tetap menjadi protocol kesehatan
8	Seminar Kepengurusan Jenazah	Memberikan pemahaman mengani kepengurusan jenazah
9	Gotong royong	Mempererat kekeluargaan warga Desa Kamasan
10	Santunan Anak Yatim	Membantu meringankan beban seoran anak yatim

Table 1. Kegiatan selama KKN – DR

No	Pekerjaan	Jumlah
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	4339
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	3155
3	PELAJAR/MAHASISWA	2166
4	PENSIUNAN	194
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	163
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	22
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	24
8	PERDAGANGAN	76
9	PETANI/PEKEBUN	14
10	PETERNAK	17
11	NELAYAN/PERIKANAN	3
12	INDUSTRI	8
13	KONSTRUKSI	1
14	TRANSPORTASI	4
15	KARYAWAN SWASTA	1366
16	KARYAWAN BUMN	38
17	KARYAWAN BUMD	1
18	KARYAWAN HONORER	21
19	BURUH HARIAN LEPAS	1401
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	9

21	TUKANG LISTRIK	1
22	TUKANG KAYU	1
23	TUKANG LAS/PANDAI BESI	1
24	TUKANG JAHIT	1
25	MEKANIK	1
26	SENIMAN	1
27	IMAM MASJID	1
28	WARTAWAN	1
29	USTADZ/MUBALIGH	2
30	DOSEN	4
31	GURU	69
32	PILOT	1
33	NOTARIS	1
34	DOKTER	3
35	BIDAN	4
36	PERAWAT	2
37	APOTEKER	1
38	PELAUT	1
39	SOPIR	13
40	PARANORMAL	4
41	PEDAGANG	108
42	KEPALA DESA	2
43	BIARAWATI	1
44	WIRASWASTA	1435
89	LAINNYA	4
	JUMLAH	14685
	BELUM MENGISI	0
	TOTAL	14685

Table 2. Data Pekerjaan Warga di Desa Kamasan

NO	NAMA	TAHUN LAHIR	UMUR	NAMA ORANG TUA		ALAMAT		Ket
				BAPAK	IBU	RT	RW	
1	Nanda M. N.	2007	13	Udin (Alm)	Eli	02	03	
2	Rival Abdul G.	2010	10	Eman A.R (Alm)	Enok S.	01	03	
3	Faza M. Fauzan	2013	7	Mamun S. (Alm)	Ai Suminat	02	03	
4	Ridho Hudhari	2017	3	Eman A.R (Alm)	Enok S.	01	03	
5	Agus Tien	2011	9	Ikam (Alm)	Maya	04	03	
6	Agustina	2011	9	Ikan (Alm)	Maya	04	03	
7	M. Zakir D.	2006	14	Indra Yanaur (Alm)	Juwita Supartini (Alm)	05	02	
8	Shopi Alfira A.	2010	10	Jadin Yanaur (Alm)	Juwita Supartini (Alm)	05	02	
9	Salma Sabila	2011	9	Ridwan (Alm)	Ai Fauziyah	02	01	
10	Anita F. Fakharanti	2005	15	Ridwan (Alm)	Ai Fauziyah	02	01	
11	Inian Fauziyah	2011	9	Amur (Alm)	Inas Arafah F. (Alm)	01	03	
12	Syakira Zahra	2008	12	Agus Prianto	Lina Suresni (Alm)	04	01	

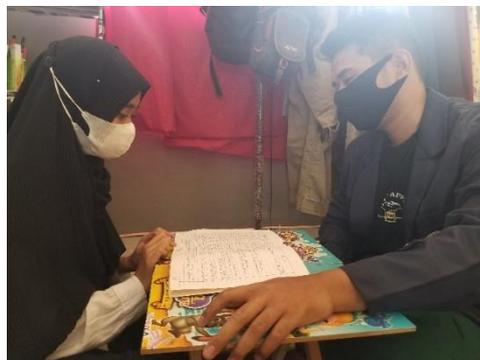
Table 3. Data Yatim / Piatu Desa Kamasan



Gambar 4. Perizinan ke Ketua RW 09



Gambar 5. Sosialisasi bersama warga



Gambar 6. Mengajar Anak



Gambar 7. Pemberian Cenderamata kepada Ketua RT 01



Gambar 9. Pemberian Cenderamata kepada Ketua RW 09

E. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Kepala Desa Kamasan beserta jajarannya, kepada Pak RW beserta jajarannya, kepada Pak RT beserta jajarannya, dan kepada seluruh warga yang ikut berpartisipasi dalam KKN-DR Sisdamas bulan Agustus 2021.

F. PENUTUP

1. Kesimpulan

Hasil yang didapatkan dalam pengabdian kepada Desan Kamasan pada KKN DR Sisdamas menunjukkan warga Desa Kamasan menunjukkan keantusiasan dalam menjalankan setiap kegiatan, serta hal ini menunjukkan bahwa solidaritas warga Desa Kamasan sangat tinggi kepada sesama warga yang lain, dan mengikuti arahan dari pemimpin dalam hal ini adalah Pak RT 01 menjadi bukti bahwa program yang dijalankan berhasil menuai kesuksesan.

Dimulai dari warga menjalankan aksi gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar, dari anak-anak hingga orang dewasa. Mengikuti webinar wirausaha dan banyak yang bertanya, sehingga mendapatkan doorprize yang diharapkan secara diundi, mengikuti pengajian, mengikuti pembelajaran daring dan

luring sehingga anak-anak terbantu untuk yang kesulitan tidak memiliki HP, dan mengikuti seminar kepengurusan jenazah.

Semua kegiatan berjalan dengan sangat lancar tanpa adanya kendala sudah cukup menunjukkan bahwa warga Desa Kamasan sangat mendukung dengan penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa.

2. Saran

Beberapa saran bagi pengelola KKN dan Masyarakat yang menjadi ranah kajian pengabdian KKN-DR Sisdamas yaitu :

3. Pengelola KKN

Terbatasnya ruang gerak mahasiswa dalam pelaksanaan KKN-DR sehingga mahasiswa sulit untuk bereksplorasi, merancang dan melaksanakan program yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Kurangnya pemberian pemahaman atas pelaksanaan KKN-DR, sehingga menyebabkan peserta KKN-DR kebingungan ketika melaksanakan kegiatan.

4. Masyarakat

Masih ada beberapa masyarakat yang kurang peduli terhadap program KKN sehingga diharapkan ke depannya bisa lebih aktif dan bekerjasama dengan peserta KKN.

G. DAFTAR PUSTAKA

Qomariah, N. (2016). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGEMBANGAN " SOFT SKILL PEMBUATAN KRUPUK SAMILER" DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI PATEN BONDOWOSO. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT IPTEKS*, 1(2), 64-70.

RISTEK-BRIN. (2020). *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII*. Jakarta Pusat: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Hasanah, H. (2016, Juli). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal at-Taqaddum*, 8(1), 21-46.

KABU